



energia

weekly



FOTO: TRISNO

Pt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati ikut mewarnai gambar bersama dengan salah satu siswa PAUD Ki Hajar Dewantoro 3, di Kelurahan Baru Ulu, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, pada Kamis (26/4/2018).

Pertamina Terus Rangkul Masyarakat Teluk Balikpapan

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap keberlangsungan pendidikan untuk anak-anak usia dini, Pt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan kunjungan ke Taman Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Ki Hajar Dewantoro 3 di Kelurahan Baru Ulu, Kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, pada Kamis (26/4/2018). Nicke disambut oleh puluhan siswa PAUD beserta guru dan kepala sekolah Elys Sandra.

> ke Halaman 4

MarketInsight

GLOBAL GROWTH HEADWIND

Lembaga Moneter Internasional (IMF) kembali memberikan proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia. Dalam *World Economic Outlook* April 2018, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh 3,9 persen pada tahun 2018 dan 2019. Dalam laporannya, IMF

> ke Halaman 3

Quote of the week

Jackson Brown, Jr.

“ Find a job you like and you add five days to every week. ”

3 MAKIN DIMINATI, KONSUMSI BRIGHT GAS 5,5 KG DI PRIANGAN TIMUR MELONJAK 73%

20 DIGITAL EXPO 2018: PERKUAT TRANSFORMASI DIGITAL PERTAMINA

HSSE SEBAGAI *BEYOND CULTURE* HARUS DIMULAI DARI *LEADER*

Pengantar redaksi :

PT Pertamina (Persero) terus mengkampanyekan tentang implementasi aspek *Health Safety Security Environment* (HSSE) dengan baik dan benar kepada seluruh insan Pertamina. Tujuannya untuk menjadikan HSSE sebagai *beyond culture*, yang dimulai dari diri sendiri dan tidak hanya sebatas saat berada di lingkungan kerja, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Berikut kutipan wawancara Energia dengan **Senior Vice President (SVP) HSSE Korporat Pertamina, Lelin Eprianto**, terkait implementasi menjadikan HSSE sebagai *beyond culture* di lingkungan Pertamina.

Pada bulan K3 lalu, Pertamina mencanangkan tagline “Jadikan HSSE sebagai *Beyond Culture*”. Mengapa tema ini diangkat? Salah satu upaya untuk mencapai kriteria *world class company* adalah dengan terus menerus mengkampanyekan budaya HSSE untuk diimplementasikan setiap pekerja. **Perusahaan dianggap *world class* di bidang HSSE kalau implementasi budaya HSSE dilakukan tidak hanya di komunitas, tidak hanya dilakukan di jam kerja tetapi diperluas juga di luar komunitas dan di luar jam kerja. Jadi begitu keluar dari kantor, kita harus tetap konsisten untuk mengimplementasikan aspek HSSE seperti saat kita berada di kantor.**

Contoh konkret, saat bulan K3 lalu, kami mengkampanyekan penggunaan *safety belt* bagi para pengguna mobil bukan hanya di bagian depan, tapi juga penumpang bagian belakang. Kami sudah lakukan *spot sweeping* di Kantor Pusat, pada saat orang masuk ke kantor. Kami ingatkan untuk pakai *safety belt*. Sebelum dia pakai *safety belt* tidak boleh keluar atau masuk kantor. Kami juga akan melakukan inspeksi mendadak. Siapapun yang kedatangan tidak menggunakan *safety belt* akan masuk kategori *unsafe condition* dan akan kami peringatkan. Jadi nanti kalau sudah terbiasa, kemanapun pergi menggunakan kendaraan roda empat akan tetap mengenakan *safety belt*. Tidak hanya di bagian depan, tapi juga penumpang bagian belakang. *Sweeping safety belt* juga tidak hanya dilakukan di Kantor Pusat, namun juga diperluas ke unit operasi yang ada di daerah, sehingga harapannya budaya HSSE (dalam konteks *safety belt*) lebih cepat tersebar ke seluruh wilayah Indonesia dalam waktu yang singkat.

Apakah ada program khusus untuk meningkatkan *awareness* pekerja dalam menjadikan HSSE sebagai *beyond culture*? Kami sudah mengkampanyekan penerapan HSSE itu dimulai dari level atas ke bawah. Bila dilihat dari aspek HSSE maka tidak hanya kepada pekerja Pertamina, kami juga menerapkan aturan tersebut kepada para mitra kerja dan menganggap mereka sebagai bagian dari Pertamina. **Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan *awareness* ialah dengan membangun komunikasi yang baik. Untuk memastikan komunikasi tersebut berjalan dengan baik, salah satunya dengan menyelenggarakan *Management Walk Through (MWT)* lintas direktorat.** Sebagai contoh, MWT yang dilakukan Direktur Hulu Syamsu Alam ke RU V Balikpapan pada akhir Maret lalu.

Ada dua maksud dari MWT Direktur Hulu ke RU V Balikpapan. Pertama, agar Direktur tersebut sebagai satu kesatuan dari *Board* Pertamina satu pemahaman serta mengetahui *culture safety* di seluruh



Pojok Manajemen

Salah satu upaya untuk mencapai kriteria *world class company* adalah dengan terus menerus mengkampanyekan budaya HSSE untuk diimplementasikan setiap pekerja.

LELIN EPRIANTO

SENIOR VICE PRESIDENT HSSE KORPORAT PERTAMINA

Direktorat. Kedua, Direktur hadir sebagai komitmen *leader* terhadap *frontliner*. Komitmen yang dimaksud adalah memastikan seluruh pekeja dan mitra kerja selamat dalam melakukan aktivitasnya.

Apakah program tersebut masuk ke dalam target kinerja HSSE Pertamina pada tahun ini? MWT (baik yang internal *directorate* dan *cross directorate*) masuk dalam KPI Direksi di tahun ini, selain KPI HSSE lainnya seperti LTIR.

Adakah tantangan yang dihadapi dalam mencapai target tersebut? Apa solusi menghadapinya? **Tantangannya sangat banyak. Pertama, wilayah yang luas. Kedua, perbedaan budaya atau *culture*. Kita harus menggunakan komunikasi yang baik. Bahasa harus menjadi parameter yang kita sesuaikan. Ketiga, banyaknya jumlah pekerja hingga terkadang waktu yang sudah kami siapkan tidak cukup.** Solusi yang kita pilih adalah dengan cara MWT BOD di sesuaikan dengan cara kerja dan jam kerja para pekerja di lapangan. Contoh, di RU V Balikpapan, Direktur Hulu berkomunikasi langsung dengan para pekerja di lapangan. Karena kebiasaan komunikasi RU V Balikpapan melalui *tail gate meeting* di lapangan pukul 07.00 s/d 08.00 pagi maka Direktur Hulu hadir langsung di jam dan waktu tersebut. Komunikasi tersebut berisi tentang apa yang perlu dibantu, apa yang wajib yang dipahami tentang *safety* dan apa yang perlu dilakukan, sekaligus memastikan implementasi kebijakan HSSE telah sampai pada level *frontliner*.

Apa imbauan Bapak kepada seluruh insan Pertamina dan anak perusahaan agar kinerja HSSE tersebut dapat tercapai? HSSE bukan untuk fungsi HSSE, HSSE *for everybody business*. Penerapan HSSE sebagai *beyond culture* harus dimulai dari *leader*. Jadi *leader* itu dituntut untuk memberikan contoh atau *role model*. Lakukan komunikasi langsung ke bawah, tidak harus sering. Mekanisme komunikasi apapun digunakan, tapi pastikan pesan yang ada bukan hanya teori saja tapi juga butuh praktik. Jadi, HSSE bukan hanya sekadar urusan HSSE birokrasi, ada memo, surat, jangsan. Praktiknya dicek, kalau ketemu masalah kita perbaiki. ●SEPTIAN

Makin Diminati, Konsumsi Bright Gas 5,5 kg di Priangan Timur Melonjak 73%

TASIKMALAYA - Minat masyarakat di Tasikmalaya terhadap Bright Gas terus meningkat. Hal ini terlihat dari peningkatan konsumsi Bright Gas 5,5 kg di Tasikmalaya dan wilayah Priangan Timur yang melonjak hingga 73%.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan, realisasi penjualan Bright Gas 5,5 kg hingga Maret 2018 mencapai 307 MT. "Penjualan naik pesat hingga 73% dibandingkan periode tahun sebelumnya yang sebesar 177 MT," katanya, pada



(17/4/2018).

Lebih lanjut ia menyampaikannya, kenaikan ini tidak lepas dari upaya Pertamina menambah *outlet* penjualan produk tersebut. Saat ini, Bright Gas di Priangan Timur tersedia di 177 *Modern outlet*,

97 SPBU, 543 *outlet* agen, dan 1.740 pangkalan PSO yang juga menjual Non PSO.

"Dengan sebaran yang meluas, maka diharapkan masyarakat akan semakin mudah mendapatkan Bright Gas ini," tambahnya. ●MOR III

< dari Halaman 1 **GLOBAL GROWTH HEADWIND**

memproyeksikan bahwa grup negara ekonomi maju, negara *emerging market* dan negara ekonomi berkembang akan terus berkembang di atas tingkat pertumbuhan potensial mereka tahun ini. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi dunia bukan tanpa tantangan. IMF mencatat beberapa tantangan yang harus dihadapi.

IMF memandang kerentanan sektor keuangan meningkat akibat berkurangnya stimulus (*easy money*) yang diberikan oleh beberapa bank sentral di dunia. Pasar keuangan yang sudah terbiasa dengan *easy money*, dengan melakukan investasi yang cukup tinggi pada aset-aset investasi yang cukup berisiko. Akibatnya aset-aset tersebut cenderung *over value* (dinilai terlalu tinggi) akibat kelebihan permintaan. Namun disaat *easy money* berkurang, dikhawatirkan nilai aset-aset tersebut akan terkoreksi secara tajam dan berdampak ke pasar keuangan dan ekonomi global.

Kondisi lain, yang disoroti IMF adalah meningkatnya ketegangan perdagangan dan geopolitik global. Genderang perang dagang Trump dan kebijakan proteksionismenya, dikhawatirkan akan menyebabkan terganggunya *supply chain* dunia, mengurangi penyebaran teknologi baru, dan menjadi sentimen negatif bagi pelaku pasar. Kondisi-kondisi demikian pada akhirnya akan mengurangi produktifitas dan tingkat investasi dunia, serta berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Tingginya tingkat utang global juga menjadi perhatian. IMF memperingatkan bahwa tingkat utang dunia, baik utang pemerintah maupun

sektor swasta, telah mencapai USD164 triliun. Bila terjadi kenaikan tingkat suku bunga, IMF khawatir akan mempengaruhi kemampuan membayar utang-utang tersebut. IMF juga memperingatkan mengenai tekanan inflasi. IMF mencatat bahwa inflasi sudah merangkak naik seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia yang berpengaruh pada harga komoditas dan barang dagang lainnya. Bila pengambil kebijakan ekonomi tidak mengambil langkah yang tepat, antara lain dengan menyeimbangkan tingkat suku bunga dan inflasi, akan terjadi lonjakan inflasi yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi dunia. ●

Latest World Economic Outlook Projections Global growth continues to strengthen. (percent change)

	Projections		
	2017	2018	2019
World Output	3.8	3.9	3.9
Advanced Economies	2.3	2.5	2.2
United States	2.3	2.9	2.7
Euro Area	2.3	2.4	2.0
Germany	2.5	2.5	2.0
France	1.8	2.1	2.0
Italy	1.5	1.5	1.1
Spain	3.1	2.8	2.2
Japan	1.7	1.2	0.9
United Kingdom	1.8	1.6	1.5
Canada	3.0	2.1	2.0
Other Advanced Economies	2.7	2.7	2.6
Emerging Market and Developing Economies	4.8	4.9	5.1
Commonwealth of Independent States	2.1	2.2	2.1
Russia	1.5	1.7	1.5
Excluding Russia	3.6	3.5	3.6
Emerging and Developing Asia	6.5	6.5	6.6
China	6.9	6.6	6.4
India	6.7	7.4	7.8
ASEAN-5	5.3	5.3	5.4
Emerging and Developing Europe	5.8	4.3	3.7
Latin America and the Caribbean	1.3	2.0	2.8
Brazil	1.0	2.3	2.5
Mexico	2.0	2.3	3.0
Middle East, North Africa, Afghanistan, and Pakistan	2.6	3.4	3.7
Saudi Arabia	-0.7	1.7	1.9
Sub-Saharan Africa	2.8	3.4	3.7
Nigeria	0.8	2.1	1.9
South Africa	1.3	1.5	1.7
Low-Income Developing Countries	4.7	5.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2018.

EDITORIAL

Going Digital

Istilah digitalisasi memang *booming* saat ini. Ia menjadi "*business darling*" karena dianggap mampu memangkas banyak hal yang dinilai tidak efisien. Sistem kerja konvensional dan manual pun mulai ditinggalkan. Ini tidak hanya dilakoni oleh entitas bisnis besar, tapi juga diterapkan oleh usaha kecil dan menengah.

Itu pula yang dijalani Pertamina dalam beberapa tahun terakhir. Di tengah dinamisnya perkembangan bisnis migas yang penuh ketidakpastian, BUMN ini meyakini teknologi digital dapat menjadi *effective tools* untuk mempercepat transformasi di seluruh proses bisnisnya. Intinya, *going digital* adalah sebuah keharusan bagi Pertamina agar bisa 'berlari' lebih kencang untuk mencapai misinya menjadi *world class energy company*.

Berbagai upaya dilakukan untuk membudayakan digitalisasi pada semua lini bisnis Pertamina. Salah satunya dengan penetapan *Breakthrough Project Digital Transformation* berisi 16 tema utama yang harus dijalankan seluruh unit operasi dan anak perusahaan Pertamina selama tahun 2018. Contohnya, digitalisasi proses keuangan yang saat ini sedang digenot implementasinya.

Tak hanya menggalakkan budaya digital di internal perusahaan, Pertamina juga ikut berperan aktif membudayakannya ke *stakeholders* eksternal. Seperti yang baru saja dilakukan perusahaan ini melalui Pertamina Hackathon 2018 dan Digital Expo 2018. Termasuk juga membuka diri untuk bermitra dengan seluruh *stakeholder* agar pengembangan teknologi digital yang holistik dan terintegrasi ke seluruh lini bisnis perseroan dapat terwujud. Tujuannya tentu untuk memberikan *awareness* dan mengajak masyarakat untuk menjadikan digital sebagai salah satu pola kerja dan gaya hidup yang tidak bisa dihindari saat ini.

Pada akhirnya, seperti diutarakan Plt Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pada pembukaan Digital Expo 2018, konsep digital akan mengubah bisnis Pertamina yang semula *business oriented* menjadi *customer centric*. Memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pelanggan inilah yang menjadi *goals* dari transformasi digital perusahaan. ●

Kiprah Kartini Pertamina: Mayapati Pimpin Tim Evakuasi Patahan Pipa Minyak di Teluk Balikpapan

BALIKPAPAN - Jangan pernah katakan lagi bahwa langkah laki-laki lebih panjang daripada wanita. Saat ini, stigma tersebut terkikis perlahan dengan kiprah nyata kaum hawa di berbagai bidang kehidupan. Salah satunya adalah kiprah yang dilakoni Mayapati sebagai Senior Planner di fungsi Planning and Scheduling Pertamina Refinery Unit (RU) V Balikpapan.

Wanita berkacamata yang biasa dipanggil Maya tersebut sehari-hari melakukan tugasnya *maintenance* salah satu kilang terbesar di Indonesia. Namun ketika terjadi ceceran minyak di Teluk Balikpapan, ia mendapat mandat untuk memimpin tim yang bertugas mengangkat pipa penyalur minyak mentah yang patah di dasar laut. Patahan pipa tersebut disinyalir yang membuat minyak mentah dari *Single Point Mooring* (SPM) Terminal Lawe-Lawe menuju CDU IV Pertamina RU V Balikpapan tercecer di perairan Teluk Balikpapan. Ia mengkoordinir tim yang terdiri dari tim *divers*, tim kapal Sea Haven 2, serta tim Internal Pertamina seperti Marine, HSE dan Maintenance. Tugas intinya adalah memastikan seluruh pengangkatan pipa tersebut lancar tanpa suatu halangan.

"Selama tujuh tahun berkarya di Pertamina, ini adalah mandat yang paling menantang bagi saya," ujarnya saat ditemui di atas kapal Sea Haven 2, pada Sabtu (21/4/2018).

Tepat di hari Kartini, lima hari sudah ia menjadi satu-satunya wanita yang harus mengarahkan dan memutuskan langkah yang harus diambil oleh puluhan anggota timnya yang semuanya laki-laki. Ia mengakui, kadang rasa waswas menyelip di hatinya bila membayangkan kemungkinan buruk apalagi jika cuaca



buruk di tengah laut. Namun perasaan itu segera ditepisnya. Ia tetap optimistis dan semangat tugas yang diembannya bisa diselesaikan dengan baik. Apalagi ia didukung oleh tim yang solid dan kompeten.

Dari penugasan ini, Maya banyak mendapat ilmu tentang bagaimana mengkoordinasi tim untuk menyelesaikan tugas walaupun tugas berat sekalipun.

"Kunci dari itu semua adalah kita sendiri harus yakin bahwa kita menguasai masalah yang terjadi. Sehingga tim yakin dengan kemampuan kita dan percaya bahwa kita bisa menyinkronkan dengan semua yang terlibat dalam tugas," kata Maya.

Dalam memperingati Hari Kartini, ibu tiga anak tersebut berpesan kepada kartini-kartini Pertamina untuk selalu bersyukur karena diberi kesempatan berkarya di perusahaan besar seperti Pertamina. "Berikan kemampuan yang terbaik, dan jangan lupa dengan peran utama sebagai istri dan ibu dari anak anak," ujarnya. ●KUN

PERTAMINA TERUS RANGKUL MASYARAKAT TELUK BALIKPAPAN

< dari Halaman 1

Dalam kesempatan tersebut, Nicke berdialog dengan Elys Sandra dan beberapa pengurus untuk mengetahui proses belajar mengajar di sekolah tersebut. "Kami selalu berupaya berkontribusi untuk memajukan pendidikan yang ada di sekitar wilayah operasi perusahaan. Ini menjadi bukti bahwa kami tidak hanya berorientasi pada bisnis, tetapi juga berperan dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat pada sektor pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan pemberdayaan ekonomi masyarakat," ujar Nicke. Ia menegaskan, perusahaan akan membantu renovasi ruang kelas PAUD usai melakukan peninjauan.

Kepala Sekolah PAUD Ki Hajar Dewantoro 3 Elys Sandra sangat senang taman PAUD ini dikunjungi Pertamina dan akan direnovasi. "Terima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan Pertamina kepada kami," ucap Elys.

Setelah itu, Nicke mengunjungi rumah baca Banyu Ilmi di RT 48 Baru Ulu. Di tempat ini Nicke kembali menyerahkan bantuan berupa buku, alat tulis serta menyampaikan komitmennya untuk merenovasi taman baca tersebut.

Ketua Karang Taruna Surya Abdurachman yang membina rumah baca tersebut sangat bersyukur atas perhatian yang ditunjukkan Pertamina kepada

masyarakat Kelurahan Baru Ulu. "Pertamina memang selalu peduli pada kami. Oleh karena itu, kami doakan semoga kegiatan operasi Pertamina berjalan lancar," harapnya sembari tak lupa mengucapkan terima kasih.

Di rumah baca tersebut, Nicke juga tampak menikmati interaksi dengan anak-anak PAUD Ki Hajar Dewantoro 3. Nicke menceritakan dongeng yang didengarkan seksama oleh peserta PAUD yang hadir. Sebelumnya, tim CCA Pertamina juga melakukan aktivitas bersama dengan anak-anak tersebut dalam kelas inspirasi.

Sedangkan di kantor Kelurahan Baru Ulu, Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan bantuan untuk dua posyandu, yaitu Posyandu Sari Asih RT 48 dan Posyandu Sari Asih RT 30. Bantuan tersebut berupa alat-alat kesehatan dan peningkatan keterampilan para kader melalui program pelatihan (*capacity building*).

Menurut Nicke, Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan dan budaya hidup yang sehat pada tataran pertama di masyarakat. "Tapi kita juga harus memberikan perhatian kepada kader posyandu. Karena keberlangsungan kegiatan di posyandu sangat bergantung pada mereka," pungkas Nicke. ●RILIS

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Goes To Campus di Samarinda Berlangsung Meriah

SAMARINDA - Sedikit berbeda dari hari biasanya, Auditorium Politeknik Negeri Samarinda (Polnes) sejak pagi hari ini (19/4/2018) sudah mulai dipadati oleh mahasiswa. Bukan untuk menghadiri wisuda dan bukan pula untuk melakukan aksi turun lapangan, mahasiswa yang berasal dari beberapa universitas ini hadir untuk mengikuti rangkaian acara Pertamina Goes To Campus 2018.

Sekitar 300 mahasiswa mengikuti event Pertamina Goes To Campus 2018 perdana di Pulau Kalimantan ini. Sesi pertama dibuka dengan penjelasan mengenai bisnis proses Pertamina yang disampaikan oleh Harry Prasetyo Assistant Manager Statistic and Marketing Support Pertamina MOR VI Kalimantan. Harry yang juga merupakan Presiden dari komunitas anak muda di Pertamina Kalimantan ini menjelaskan kompleksitas bisnis Pertamina dari hulu hingga hilir.

Acara dilanjutkan dengan diskusi mengenai persiapan

mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Yang menarik dari sesi ini adalah Pertamina menghadirkan pembicara yang menjadi contoh keberhasilan lulusan Polnes di dunia kerja yakni Cahyaning Permatadewi yang merupakan lulusan jurusan Teknik Sipil Polnes yang kini bekerja di Pertamina.

"Senang sih bisa dengar testimoni lulusan yang diterima di Pertamina. Jadi motivasi juga buat saya," kata Gulham mahasiswa jurusan Teknologi Informasi Polnes.

Antusiasme terus ditunjukkan para peserta hingga sesi akhir kegiatan. Para pembicara tamu yakni Danny Aryaputra founder dari salah satu portal sosmed terbesar di Indonesia @dagelan dan Dio Ramadhan CEO The Denim Club hadir membagikan pengalaman mereka dalam membangun bisnis yang kini membesarkan nama keduanya. Sesi ini diberikan untuk menginspirasi dan memotivasi mahasiswa khususnya untuk mengikuti kompetisi ide bisnis



FOTO: MORVI

dan inovasi produk yang akan digelar Pertamina mulai Mei nanti yakni Pertamina BINGO (*Business Plan and Product Innovation - On The Go*).

Presiden BEM Polnes Riko Samosir menyatakan kemeriahan yang terjadi tidak terlepas dari konsep acara yang ditawarkan oleh panitia. Kegiatan yang merupakan kerja bersama Pertamina, perwakilan media dan BEM Polnes ini memang menawarkan konsep dan tema "kekinian".

"Entrepreneurship tengah menjadi tema yang hangat di kalangan mahasiswa. Apalagi dengan adanya kompetisi

Pertamina BINGO dapat menjadi sarana yang baik bagi mahasiswa untuk berkreasi," kata Riko.

Atas suksesnya penyelenggaraan perdana Pertamina Goes To Campus di Kalimantan Timur, Region Manager Comm. & CSR Pertamina Kalimantan Yudy Nugraha menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada BEM Polnes yang telah bersedia mendukung terselenggaranya acara ini.

"InsyaAllah ini menjadi awal dari kerjasama yang baik antara Pertamina dan Polnes. Sinergi yang baik semoga dapat pula terjalin di kampus-kampus lainnya," pungkas Yudi. ●MORVI

Pertamina EP Cepu Mengajar di SMKN 5 Bojonegoro

BOJONEGORO - Pertamina EP Cepu (PEPC) kembali hadir untuk dunia pendidikan. Kali ini, PEPC mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 5 Bojonegoro, jurusan Teknik Pemboran Minyak dan Gas (TPMG), pada Selasa (17/4/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Public Government Affair & Relations Manager PEPC Kunadi, menjelaskan tentang tata nilai yang dianut oleh PEPC, yaitu 6C, *Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial, dan Capable*. Kunadi berharap dari nilai-nilai yang ada dalam tata nilai ini bisa

menginspirasi siswa SMKN 5. "Jika tata nilai ini diterapkan oleh siswa, nantinya akan menjadi siswa yang berkelakuan dan kepribadian yang baik, mampu berpikir ke masa depan dan mampu mengikuti kompetisi di dunia usaha dan dunia industri dengan baik, serta sanggup meningkatkan kemampuannya. Semoga nanti mereka berhasil," jelas Kunadi.

Selain itu, siswa juga mendapatkan ilmu tentang industri hulu migas, bisnis Pertamina dan visi misi PEPC. Sebanyak 75 siswa dan guru SMKN 5 mengikuti dengan penuh semangat kegiatan tersebut.



FOTO: PEPC

Kepala SMKN 5 Bojonegoro Suyono sangat berterima kasihnya kepada PEPC yang sudah meluangkan waktunya untuk hadir di SMKN 5. Suyono berharap kerja sama dengan PEPC ini bisa berjalan terus

dengan baik. "Kami sangat berharap kerja sama ini bisa berjalan terus, khususnya *sharing* ilmu dan kesempatan untuk magang yang memang sangat kami butuhkan," ucap Suyono. ●PEPC

Pertamina Ajak Mahasiswa Kenali Energi Negeri

MEDAN - Sebagai upaya edukasi tentang energi kepada mahasiswa di Sumatera Utara, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut menyelenggarakan kegiatan bertema “Kobarkan Kebajikan: Energi untuk Hidup Berkualitas” yang dikemas dalam acara Kenali Energi Negeri, di Four Points, Medan, pada (18/4/2018). Kegiatan ini diikuti oleh aktivis organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) yang berasal 15 universitas di Sumbagut, di antaranya Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas

Dharmawangsa, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), Universitas Panca Budi, Universitas Medan Area, Triguna Dharma, Universitas Potensi Utama, dan lain-lain.

General Manager MOR I Joko Pitoyo mengungkapkan, kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi mahasiswa tentang seluk beluk energi di Indonesia. “Tugas Pertamina sebagai BUMN, sangat menantang karena harus menjaga ketahanan energi di seluruh Nusantara,” ujarnya.

Joko mengungkapkan, Pertamina juga mengajak maha-



Unit Manager Communication & CSR MOR I Sumbagut Rudi Ariffianto membuka acara Kenali Energi Negeri.

siswa untuk meningkatkan kepedulian atas keberlangsungan energi di Indonesia ke depan. “Harus ditanamkan dalam benak kita sedari awal, bahwa migas adalah energi fosil yang tidak bisa diperbarui. Oleh karena itu, kita harus mampu memanfaatkannya seefisien mungkin demi masa depan bangsa,” imbaunya.

Dalam kesempatan tersebut, para mahasiswa mendapatkan pengetahuan baru tentang dunia

energi dari pengamat migas sekaligus Direktur Indonesia Resources Studies (IRESS) Marwan Batubara. Ia menyampaikan, saat ini banyak negara di dunia perlahan mengalihkan energi fosil ke energi terbarukan.

“Hal ini harus dicermati oleh generasi muda karena energi terbarukan seperti cahaya matahari, panas bumi, air, angin dan lainnya akan menjadi *trend* energi di masa depan,” ujar Marwan. ●MORI

Berbagi Semangat *Socioprenuer* kepada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah

JAKARTA - Ratusan mahasiswa antusias mengikuti *sharing* inspirasi dari Vice President CSR & SMEPP PT Pertamina (Persero) Agus Mashud S. Asngari dalam Seminar Kewirausahaan dengan tema “*Get The Chance, Get The Profit and Lets Be The Success Entrepreneur*” di Teater Lantai 4, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah, Kamis (19/4/2018).

Antusiasme terlihat dengan aktifnya para mahasiswa bertanya mengenai kiat dan bagaimana memulai menjadi seorang *socioprenuer* maupun penjelasan mengenai kegiatan CSR & SMEPP Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut Agus menekankan, untuk menjadi *socioprenuer*, hal mutlak yang diperlukan adalah niat tulus untuk membantu, didukung semangat dan mental survival dengan terus melakukan inovasi berkelanjutan.

“Teman-teman harus memulai dari mimpi yang besar untuk membantu sesama. Namun yang terpenting mimpi tersebut harus segera dilak-

sanakan dengan *passion*,” ungkapnya.

Selain berbagi inspirasi, Agus men-*challenge* mahasiswa untuk mengikuti kompetisi *challenge entrepreneur*. Mereka diminta secara spontan memaparkan ide *entrepreneur*-nya untuk mendapatkan *review* dari Pertamina. Sebanyak enam mahasiswa langsung menyampaikan ide inovatif. Akhirnya, terpilih dua peserta terbaik dan diminta untuk menyelesaikan ide tersebut dalam bentuk proposal bisnis. “Kami akan me-*review* proposal mereka dan diupayakan mendapat bantuan pendanaan untuk merealisasikan ide dimaksud,” ujarnya.

Sebelumnya, di awal acara Agus terlebih dulu menjelaskan mengenai peran dan tanggung jawab sosial Pertamina dilaksanakan salah satunya melalui SME & SR (*Small Medium Enterprise & Social Responsibility Partnership Program*) atau lebih dikenal dengan sebutan PKBL (Program Kemitraan dan Bina



VP CSR & SMEPP Pertamina Agus Mashud S. Asngari mendengarkan presentasi dari salah satu mahasiswa yang mengikuti kompetisi *challenge entrepreneur*.

Lingkungan).

“Program Kemitraan ditujukan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mitra binaan Pertamina agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Pertamina melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan bersifat hibah,” paparnya.

Ia menuturkan, sejak 1993, lebih dari 50.000 mitra yang meliputi *fashion*, *craft* dan *jewellery* tersebar di seluruh Indonesia telah mendapatkan

pembinaan dari Pertamina. “Kami secara aktif mengikutsertakan para mitra unggulan di berbagai ajang pameran dalam dan luar negeri,” jelasnya. Selain itu, bersama dengan BUMN lainnya, Pertamina juga turut memajukan UKM melalui Rumah Kreatif BUMN (RKB) untuk membawa mereka *go online*. “Pertamina sendiri mempunyai 30 RKB yang tersebar di seluruh Indonesia,” pungkasnya.

Kegiatan seminar juga diisi oleh Rendy Prihartono seorang *entrepreneur* dan motivator muda pemilik @student.backpackers. ●RENO



FOTO: PEPC

74 Pemuda Bojonegoro Lulus Ujian Sertifikasi Migas

BOJONEGORO - Sebanyak 74 peserta program pendidikan dan pelatihan keterampilan industri migas, dinyatakan lulus ujian sertifikasi. Program ini diinisiasi oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja (Disperinaker) Bojonegoro dan Lembaga Informasi dan Komunikasi Banyu Urip Bangkit (LIMA 2B). Acara kelulusan tersebut dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah, pada (14/4/2018).

Public Government Affair & Relations Manager PEP Kunadi menyatakan, pelatihan tersebut merupakan bagian dari program CSR untuk para pemuda yang tinggal di sekitar proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB). Dengan keterampilan yang mereka miliki,

Kunadi berharap para pemuda dapat bersaing di dunia kerja.

Menurutnya, sepanjang 2015 hingga 2018, PEPC telah memberikan pelatihan dan ketrampilan industri migas kepada 270 pemuda Bojonegoro. "Sebagian besar terserap di proyek Banyu Urip dan industri sekitarnya," imbuh Kunadi. "Ke depan bila sudah terjun ke lapangan pekerjaan, peserta diharapkan menjadi pribadi yang terampil, disiplin, dapat bekerja sama, bertanggung jawab, dan siap berkompetisi secara sehat," harapnya.

Salah satu peserta, Nurhadi, menyampaikan terima kasih kepada PEPC yang telah memberikan kesempatan mengikuti program pelatihan dan sertifikasi ini. Ia berharap ke depannya makin banyak pemuda yang mendapatkan pelatihan seperti dirinya. ●PEPC



FOTO: ADITYO

Peringati Hari Kartini, Pertamina Divers Club Bakti Sosial di Kepulauan Seribu

JAKARTA - Memperingati Hari Kartini, Komunitas Pertamina Divers Club melaksanakan bakti sosial dengan memberikan penyuluhan kesehatan bertema "Peran Ibu dalam Kesehatan Keluarga" sekaligus melakukan pengecekan kesehatan gratis dan pemberian obat-obatan kepada ibu-ibu yang tinggal di Pulau Pramuka, pada Sabtu (21/4/2018). Anggota komunitas tersebut juga melakukan pembersihan sampah di bawah laut sekitar Pulau Pramuka, pada (22/4/2018).

Ketua Pertamina Divers Club Mardiani mengatakan, bakti sosial ini rutin diadakan setiap Hari Kartini. Menurutnya, selain menjadi salah satu bukti kepedulian Pertamina Divers Club kepada masyarakat,

komunitas ini juga peduli pada ekosistem laut di Pulau Pramuka.

"Sebagai penyelam, kami mendambakan pemandangan yang indah di dalam laut. Oleh karena itu, kami melakukan pembersihan sampah yang ada di bawah laut agar potensi keindahan alam di perairan Pulau Pramuka tetap terjaga," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Dokter Siti Habsyah Masri yang menjadi narasumber penyuluhan kesehatan mengajak ibu-ibu Pulau Pramuka untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya, minimal enam bulan dan maksimal dua tahun. "Pemberian ASI sangat penting bagi perkembangan kesehatan batita," jelasnya. ●ADITYO

Pertamina Bina Kelompok Sujati Budidayakan Jamur Tiram

INDRAMAYU - Pertamina Refinery Unit (RU) VI Balongan membina kelompok Sujati untuk membudidayakan jamur tiram dan tanaman hortikultura di Desa Sukaurip, Indramayu. Kelompok Sujati merupakan kelompok Inti Plasma dari dua kelompok lainnya yaitu Kelompok Wismajati (Budidaya jamur tiram dan hortikultura) dan Kelompok Mulya Asih (Budidaya cacing dan hortikultura).

Kegiatan utama kelompok ini adalah memproduksi baglog sebagai media tumbuh jamur tiram, mengolah jamur tiram menjadi

produk makanan, mengolah limbah baglog menjadi pupuk organik serta melaksanakan pelatihan budidaya jamur tiram bagi masyarakat yang berminat. Selain kegiatan tersebut, tidak jarang Kelompok Sujati menerima kunjungan dari pembudidaya jamur tiram di luar wilayah Balongan untuk saling berbagi pengetahuan.

Dalam praktiknya, kegiatan budidaya jamur tiram tersebut serta kesinambungan antara dua kelompok lainnya, secara alami membentuk pola *zero waste mushroom applicated* sehingga tercipta kegiatan ekonomi



FOTO: RU VI

yang berkelanjutan serta mampu meminimalisir dampak lingkungan. ●RU VI

Tambak Polikultur yang Menguntungkan

Usup Supriatna, gelisah. Sebagai petani tambak ikan air payau, ia merasa kehidupannya tidak berkembang. Setiap hari ia hanya berjobaku dengan tambak yang menghasilkan ikan bandeng.

Atas saran seorang rekan, ia mengubah tambak dengan satu jenis komoditas (monokultur) tersebut menjadi tambak polikultur (campuran). Di petakan tambak polikultur yang dimilikinya, Usup membudidayakan udang windu dan ikan bandeng. Hasilnya memuaskan, tapi biaya yang keluar untuk pakan tambak juga lumayan banyak.

Akhirnya, ia mencari informasi bagaimana mendapatkan hasil tambak

yang maksimal. Menurut salah satu teman yang dipercaya, ia mendapatkan penjelasan bahwa wilayah tempat tinggalnya memiliki potensi yang cukup besar. Tidak hanya sebatas budidaya ikan bandeng dan udang windu semata, tapi ada juga komoditas hasil tambak lain yang tak kalah ekonomis, yakni rumput laut jenis *Glacilaria sp.*

Tahun 2006 Usup mulai mengajak sesama petambak di sekitarnya untuk membudidayakan rumput laut. Hal itu dilakukan lantaran ia sangat optimis suatu saat rumput laut akan memiliki nilai ekonomi yang tak kalah bagusnya dibandingkan ikan bandeng maupun udang windu. Akan tetapi niat baik tak selamanya



FOTO: KUN

berbuah manis. Tak sedikit orang yang meragukan saran tersebut. Bahkan ada juga yang secara terang-terangan mencemoohnya.

Keberhasilan Usup dalam mengelola usahanya mulai jadi perhatian warga sekitar. Budidaya ikan bandeng, udang windu dan rumput laut

dengan menggunakan metode polikultur yang dulu dianggap sebagai sebuah 'mimpi' yang tidak akan pernah terwujud pun dipatahkan oleh kegigihan dan tekad kuat Usup. Bahkan saat ini tak sedikit warga sekitar yang ikut bekerja dengan mengelola tambak milik Usup. •

Demografi

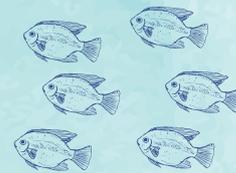
Terletak di Desa Tambaksari, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang memang tak jauh dari pusat Ibu Kota Jakarta.



Di desa tersebut, masih banyak warga berprofesi sebagai petani tambak atau nelayan.

Monokultur

Membudidayakan satu jenis komoditas dalam satu petak tambak.



Polikultur

Membudidayakan lebih dari dua komoditas dalam satu petak tambak.

Mengapa Rumput Laut?



Menyediakan pakan alami untuk ikan Bandeng maupun Udang berupa kelekap ataupun lumut yang tumbuh di antara vegetasi rumput laut itu sendiri.

2 bulan

Waktu yang dibutuhkan Rumput Laut sampai bisa di panen



Sisa-sisa patahan yang tersisa didasar kolam tambak akan kembali tumbuh.

Rumput laut juga ikut berperan dalam menjaga keseimbangan alam karena berguna sebagai bio filter, sehingga air akan lebih jernih serta bermanfaat bagi kualitas hidup Bandeng dan Udang Windu.

Keuntungan Ekonomis Tambak Polikultur



Rp 5 juta/dua bulan/ hektar

Untuk panen Rumput Laut



Rp 5 juta/enam bulan/ hektar

Untuk panen ikan Bandeng



Rp 1-3 juta/hektar pasca musim hujan

Untuk panen Udang Windu

Peran Pertamina EP Asset 3 Tambun



Menginisiasi pendirian koperasi Mina Agar Makmur, dengan harapan usaha Usup dan petani tambak lain yang mengikuti jejaknya dapat terus berkembang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan warga Desa Tambaksari.

Memberikan pelatihan dan pendampingan bekerja sama dengan Universitas agar hasil tambak lebih maksimal.



Nicke Widyawati : Jalankan Operasional Perusahaan dengan Integritas

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar *Town Hall Meeting* (THM). Acara yang diadakan di Ruang Pertamax Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (23/4/2018) tersebut diikuti oleh pekerja Pertamina level Senior Vice President dan Vice President, baik secara langsung maupun melalui *video conference* di seluruh unit operasi dan anak perusahaan. THM yang dipimpin langsung oleh Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati tersebut diisi dengan arahan dari Direksi baru Pertamina dan tanya jawab dengan pekerja.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke memperkenalkan jajaran Direksi baru dan susunan Direksi sesuai dengan keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : SK - 97/MBU/ 04/2018, tanggal 20 April 2018. Nicke berharap semua jajaran Pertamina tetap menjalankan tugas masing-masing dan tetap semangat dalam menjalankan amanat pemerintah dalam menjaga ketahanan energi nasional dengan penuh integritas. "Kita harus berlari kencang demi



Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama jajaran Direksi Pertamina memberikan salam hormat kepada pekerja level Senior Vice President dan Vice President pada acara *Town Hall Meeting* di Ruang pertamax Lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Jakarta.

kemajuan perusahaan," ujarnya.

Nicke juga mengingatkan kembali seluruh insan Pertamina untuk mengutamakan HSSE yang menjadi pondasi awal dalam menjalankan tugas agar terhindar dari kecelakaan kerja. "Penerapan aspek HSSE adalah prioritas utama agar kita dapat mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, tanpa ada kecelakaan kerja," imbuhnya.

Menurutnya, sebagai

agen pembangunan nasional, Pertamina juga diharapkan dapat mendukung kemandirian ekonomi masyarakat, baik melalui program CSR maupun PKBL dengan memberikan bimbingan, pembinaan, dan peluang kepada pengusaha lokal untuk tingkatkan UMKM.

Hal senada disampaikan Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso. Menurutnya, Pertamina

harus siap menghadapi 2040, dengan bertransformasi menjadi entitas bisnis lebih ramah lingkungan, memperbesar industri bisnis gas.

Sementara itu, Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Gandhi Sriwidodo mengingatkan, perusahaan ini butuh dukungan seluruh pekerja agar bisa menghadapi berbagai masalah dan tantangan ke depan. ●EKA

Pertamina RU VI Balongan Raih Penghargaan *The Best Crude Supply Performance*

SEMARANG - Pertamina Refinery Unit VI Balongan meraih penghargaan *The Best Crude Supply Performance* 2017 dari Pertamina Pusat. Penghargaan diserahkan oleh Vice President Supply & Export Operation Pertamina Agus Witjaksono pada acara Penanganan *Supply Loss* Minyak Mentah dan Produk Kilang 2017, di Crowne Plaza, Semarang, Kamis (12/4/2018).

Menurut Budget & Performance Section Head RU VI Balongan Alfiadi Teguh, keberhasilan menurunkan angka *losses* yang terjadi saat penerimaan bahan baku

crude oil dan produk *Refinery* inilah yang membuat Pertamina RU VI Balongan meraih penghargaan tersebut. "Kami dinilai berhasil menangani *supply loss* minyak mentah dan produk kilang pada tahun 2017, mengungguli Refinery Unit Pertamina yang lain," jelas Alfiadi.

Seperti diketahui, dalam proses penerimaan *crude oil* dan *transfer* produk akan terjadi susut yang dapat disebabkan oleh penguapan, kebocoran, pencurian, kesalahan alat ukur, dan lain sebagainya. Untuk itu diperlukan solusi komprehensif untuk menangani hal tersebut. Solusi terbaik yang diterapkan di Refinery Unit



(RU) dan Marketing Operation Region (MOR) tersebut dievaluasi untuk mengetahui kinerja penanganan *supply loss* masing-masing unit operasi. ●RU VI

Forum KOMET Webinar: Menggalakkan Transformasi Digital di Pertamina

Oleh : Tim KOMET – Fungsi QSKM

Melalui Forum KOMET Webinar pada 12 April 2018, Arief Budiman Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) menjadi narasumber dengan topik “Are You Ready for Digital Transformation? Pencapaian 8 Prioritas *World Class* Pertamina melalui Implementasi Pertamina *Digital Transformation*”.



Tampilan forum KOMET Webinar

Direktorat Keuangan menjadi *lead* dalam program Transformasi Digital di Pertamina. Sebagai pembuka, Arief Budiman menginformasikan bahwa proses digitalisasi ini telah dimulai pada Oktober 2017 dengan dibentuknya tim 12 dan PIC bisnis. Dari hasil penggodokan oleh tim 12 dan PIC bisnis didapatkanlah *findings* terkait digitalisasi sebagai berikut:

1. Adanya kebutuhan digitalisasi yang tinggi.
Teridentifikasi kurang lebih 133 kebutuhan digitalisasi di seluruh unit bisnis
2. Upaya sporadis yang sub-optimal.
Upaya digitalisasi masih berkisar pada *dashboarding* dan kebutuhan analisa dasar, *request* aplikasi yang sporadis tanpa integrasi, inisiatif lokal tanpa standar sistem dan proses bisnis yang berujung pada duplikasi, dan belum optimal dalam eksplorasi aplikasi terintegrasi di market yang mungkin dapat diadopsi
3. Fundamental ICT yang masih lemah.
Hal-hal fundamental ICT seperti *cyber security* masih memerlukan banyak peningkatan
4. Transformasi yang tidak holistik.
Digitalisasi juga tidak dilakukan secara holistik sehingga belum dapat merealisasikan *benefit* yang optimal

Atas dasar *findings* tersebut, Arief Budiman menyampaikan arah digitalisasi Pertamina kedepannya melalui 4 filosofi transformasi digital Pertamina berikut ini:

1. Fokus pada tema utama Transformasi Digital.
Definisi tema besar bersama dengan bisnis dimana tema menjadi dasar pengembangan terintegrasi
2. *Business-led*, Pertamina *integrated*.
Bisnis memimpin upaya digitalisasi, karena digitalisasi kedepan

tidak hanya terbatas *information communication technology* tetapi ada juga *operation technology* dan dilakukan secara terintegrasi di Pertamina

3. Dilakukan secara holistik.
Tidak hanya otomatisasi, namun integrasi *People-Process-Technology*
4. Fleksibilitas dalam pengembangan solusi.
Tidak terpaku pada pengembangan internal – terbuka untuk *Build vs Buy vs Partnership*

“Keempat filosofi tersebut harus didukung. Harus ada pondasi teknisnya ICT, arsitektur, kebijakan, infrastruktur dan lain lain. Kemudian budaya, ini yang paling penting. Dan juga dukungan, bukan hanya dari bisnis tapi juga dari fungsi Support,” tambah Arief Budiman.

Forum KOMET Webinar ini diikuti oleh lebih dari 270 partisipan yang tersebar di seluruh fungsi Kantor Pusat, unit operasi, region, dan anak perusahaan Pertamina. Jumlah *audience* yang sangat luar biasa untuk sebuah Forum KOMET Webinar. Para peserta Webinar antusias memberikan berbagai pertanyaan terkait program digitalisasi yang sedang gencar di Pertamina diantaranya mengenai *cyber security*, tantangan pada penyamaan persepsi dan komitmen mengenai digital, hingga kesiapan infrastruktur IT di wilayah kerja Pertamina yang luas. Terkait dengan *cyber security* Arief Budiman menegaskan bahwa tanggung jawab digital itu harus ada. Selain itu juga disampaikan apresiasi atas usaha dalam menggalakkan ‘melek digital’ di Pertamina oleh para peserta Forum KOMET Webinar.

Pada tahun 2018, beliau menyampaikan bahwa agenda digitalisasi Pertamina adalah *build foundation*. Direksi sudah menentukan tujuh tema yang menjadi fokus, yaitu: B2C CLM, *Integrated SCM Planning*, *Predictive Maintenance*, *Integrated GGR*, SSO/SSC, Digital HSSE, dan *Corporate Digitalization*. Tema fokus tersebut paralel dengan pembenahan fondasi kebijakan arsitektur ICT dan pengembangan budaya digitalisasi di Pertamina.



Arief Budiman Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero) sebagai Narasumber Forum KOMET Webinar

“Transformasi ada tahapannya, agar perubahan itu fundamental bukan kosmetik”, tegas Arief Budiman. Beliau menutup dengan apresiasinya kepada Tim KOMET dan pihak yang membantu dalam berjalannya Forum

KOMET Webinar ini dan harapan semoga Transformasi Digital ini bisa bermanfaat untuk Pertamina yang lebih maju.

The More You Share, The More You Get, Let's Share Knowledge !!!

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT

Score Entropi

>15%
12,25% - <15%
10% - <12,24%

Pilih mana ? **A** atau **B** ? Yang **B** ngak produktif lho itulah **Entropi Budaya** mending yang **A** kan...

HR Customer Service
+62 21 381-4844 (Tollan 4)
hr@pertamina.com

Culture & Change Management



Direktur SDM : Investasi dan Efisiensi Penting Bagi Pengembangan Perusahaan

SURABAYA - Direktur SDM Pertamina Nicke Widyawati hadir di tengah-tengah pekerja MOR V Jawa Timur Bali Nusa Tenggara, pada (12/4/2018). Ia memberikan *sharing session* dalam acara *Up Close and Personal*. Turut mendampingi dalam sesi tersebut, VP Human Capital Policy Beni Syarif Hidayat dan General Manager MOR V Ibnu Chouldum.

Dalam kesempatan tersebut Nicke memaparkan pencapaian perusahaan selama 2017 dan tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan itu juga, Nicke berbagi pengalamannya dalam meniti karier hingga saat ini.

"Sebagai individu yang bekerja di perusahaan, kita harus berani untuk berhijrah mengembangkan karier menjadi yang lebih baik. Jangan takut untuk pindah tugas karena itu adalah langkah untuk mencapai keberhasilan ke depan," ujar Nicke.

Ia juga menekankan pentingnya investasi karena investasi merupakan langkah penting untuk pengembangan perusahaan. Nicke menjelaskan, jika investasi tersebut berhadapan dengan tantangan modal yang besar, maka perusahaan jangan ragu untuk menggandeng perusahaan-perusahaan lain. Ia juga menegaskan bahwa efisiensi seluruh pekerja sangat menentukan perusahaan pada masa yang akan datang.

Pelaksanaan agenda *sharing session* bertajuk *Up Close and Personal* ini diharapkan dapat menambah bekal wawasan para pekerja untuk semakin siap dalam menghadapi dinamika perusahaan ke depan.

Sebelum kembali ke Jakarta, Direktur SDM menyempatkan diri untuk melaksanakan *Management Walkthrough* (MWT) di Instalasi Surabaya Group. ●MOR V

DUKUNG DAN SAKSIKAN PORSANI BUMN
23 April - 4 Mei 2018

Bola Basket (Putra) di STC Senayan | Sepak Bola (Putra) di Outdoor Lapangan Simprug | Futsal (Putra), Tenis meja (Beregu Putra) & Tenis Lapangan di GOR Soemantri Brodjonegoro | Bulutangkis (Beregu Putra) di Senayan | Bowling (Beregu Campuran) di Indoor Hailai Ancol | Duta BUMN (Putra & Putri) di Park Hotel | Band Musik & Solo Vocal di Gedung Jiwasraya & Kota Kasablanka

HR Customer Service
+62 21 381-4844 (Tollan 4)
hr@pertamina.com

Lihat broadcast untuk mendownload Jadwal Pertandingan

Culture & Change Management

www.pertamina.com



Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Sertifikasi Profesi PIA: Peningkatan Kompetensi dan Optimalisasi Kontribusi

Sesuai dengan Internal Audit IPPF (*International Professional Practices Framework*) bab 1230-Pengembangan Profesional Berkelanjutan dinyatakan bahwa "Auditor internal harus meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya melalui pengembangan profesional berkelanjutan".

Dengan demikian, PIA bekerja sama dengan fungsi Human Resources menyiapkan *Learning Needs Analysis* yaitu pemetaan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang terjadwal untuk diberikan kepada insan PIA sesuai dengan kebutuhan kompetensi disesuaikan dengan bisnis proses di Pertamina. Hal ini tentu sejalan dengan salah satu poin dalam 8 *Key Initiatives* PIA yaitu *Continuous Talent Development*, dimana PIA harus membangun program pembinaan kompetensi pekerja Internal Audit yang berbasis pada spesialisasi proses bisnis Pertamina dan menyusun program untuk pencapaian kepemilikan sertifikasi audit internasional sebesar 70% dari total pekerja PIA di tahun 2022.

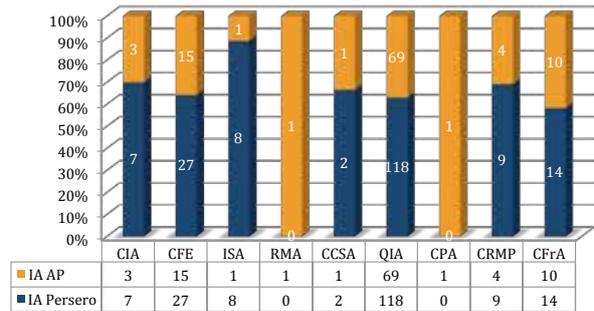
Tujuan sertifikasi profesi adalah untuk memastikan dan memelihara kompetensi yang telah didapat melalui proses pembelajaran baik formal, non-formal, pelatihan kerja, ataupun pengalaman kerja. Karena dalam dunia kerja kompetensi harus dipelihara, bukan hanya pernah kompeten, tetapi kompeten dan terus kompeten.

SDM adalah salah satu aset utama di Pertamina dan merupakan aset paling utama di fungsi Internal Audit, dengan demikian peningkatan dan pemeliharaan kompetensi insan PIA secara sinergis dan berkelanjutan, diharapkan memiliki pengaruh yang seirama dengan optimalisasi kontribusi yang dapat diberikan oleh auditor kepada jajaran manajemen, khususnya rekomendasi terkait *governance, risk, dan control*.

Bagi Insan PIA, sertifikasi profesi bukan merupakan hal yang baru, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya auditor yang telah memiliki sertifikasi profesi baik nasional maupun internasional.

No.	Jenis Sertifikasi	Σ Auditor	Keterangan
1	Certified Internal Audit (CIA)	10	International
2	Certified Fraud Examiner (CFE)	42	International
3	Certified Information System Auditor (CISA)	9	International
4	Certified Risk Management Assurance (CRMA)	1	International
5	Certified Control Self Assessment (CCSA)	3	International
6	Qualified Internal Audit (QIA)	187	Nasional
7	Certified Public Accountant (CPA) Indonesia	1	Nasional
8	Certified Risk Management Professional (CRMP)	13	Nasional
9	Certified Forensic Auditor (CFrA)	24	Nasional

Untuk terus meningkatkan kompetensi dan mendapatkan insight mengenai pola pikir internal audit, Chief Audit



Executive PIA Faisal Yusra juga memberikan teladan dengan menyelesaikan sertifikasi *Qualified Internal Auditor (QIA)* bersama dengan beberapa auditor PIA baik dari PT Pertamina (Persero) maupun di anak perusahaan Pertamina dalam acara wisuda yang dilangsungkan bersama Seminar Nasional Internal Auditor (SNIA) pada 17 – 19 April 2018. Pada acara ini, Chief Audit Executive PIA juga berkesempatan memimpin lebih dari 200 wisudawan QIA mengikrarkan kode etik dan pernyataan standar perilaku *Qualified Internal Auditor*.



Chief Audit Executive PIA juga dengan bangga menyatakan dengan dukungan penuh dari auditor yang handal, kompeten dan tersertifikasi, dapat menjadikan PIA sebagai fungsi Enabler yang berkontribusi untuk pencapaian tujuan Pertamina. •IRV



CORPORATE LIFE SAVING RULES: OPERASI DAN KESELAMATAN PENGANGKATAN (SERI 1)



Gunakan peralatan pengangkatan dan operator bersertifikat

Salah satu elemen *Corporate Life Saving Rules* adalah *Lifting Operation*. Pekerjaan *lifting* (pengangkatan) merupakan salah satu pekerjaan yang sering ditemui di lapangan khususnya pada pekerjaan-pekerjaan di pengeboran, pertambangan, pembangunan gedung-gedung bertingkat, dan juga sering ditemui pekerjaan pada proses bongkar muat di dermaga atau di pelabuhan, baik pelabuhan darat maupun pelabuhan laut.

Pekerjaan jenis ini merupakan pekerjaan dengan kategori risiko tinggi (*high risk job*) akan kecelakaan pada saat pengoperasiannya. Gagalnya pengangkatan beban, rusaknya alat peralatan, putusnya tali *sling* pengikat, rusaknya material yang diangkat, dan kerusakan pada struktur bangunan disekitarnya, serta cedera atau bahkan terjadinya kematian adalah bagian dari rangkaian risiko yang mungkin saja terjadi saat proses pekerjaan pengangkatan dengan melibatkan *mobile crane* dan peralatan angkat (*lifting gear*).

Pada dasarnya semua pekerjaan *lifting* memiliki potensi risiko dengan tingkat keparahan masing-masing sesuai dengan berat beban dan kapasitas *mobile crane* yang digunakan, dan kondisi lingkungan dimana pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Dalam *lifting operation*, harus dilakukan perencanaan secara menyeluruh, termasuk juga melakukan identifikasi risiko dan mitigasi yang dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja. Analisis keselamatan dan lingkungan kerja (JSA), penilaian risiko aktifitas pekerjaan (*work activities risk assessment* – WARA), penggunaan alat-alat keselamatan kerja dan alat pelindung diri (APD) secara memadai adalah upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya risiko kecelakaan kerja.

Hal yang dilakukan untuk *lifting operation* meliputi :

- Perencanaan operasi pengangkatan
- Suatu perencanaan operasi pengangkatan harus dibuat sebelum pengangkatan dimulai.
- Pemilihan peralatan dan perlengkapan
- Penentuan dan perhitungan berat beban

Titik Berat dan Keseimbangan Beban

Pada operasi pengangkatan, pemindahan dan peletakan berbagai beban, penting untuk diketahui bagaimana cara menentukan titik berat suatu beban untuk menjaga keseimbangan beban saat diangkat, dipindahkan dan diletakkan.

Keselamatan Kerja Pengangkatan

Secara umum, kecelakaan yang mungkin terjadi dari suatu operasi pengangkatan beban adalah:

- Jatuhnya beban yang terlepas dari kaitan (*hook*) atau pengikatan oleh juru ikat yang tidak kompeten.
- Alat bantu angkat jatuh dari ketinggian.
- Kegagalan peralatan atau alat bantu angkat karena kurangnya perawatan, inspeksi dan salah dalam penggunaan.
- Landasan yang tidak memadai untuk *crane* di permukaan yang dapat menyebabkan *crane* terguling.
- Kecelakaan lain yang disebabkan oleh tingkah laku orang lain seperti tidak menggunakan *tagline*.

Untuk menghindari terjadinya kecelakaan tersebut, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Kompetensi Personal

Persiapan Pengangkatan

- Lakukan penilaian dan pengamanan daerah kerja termasuk, dimana dan ke arah mana beban akan diangkat.
- Ketahui berat dan jenis barang/beban yang akan diangkat, serta tentukan titik berat barang/beban tersebut. Beban yang tidak

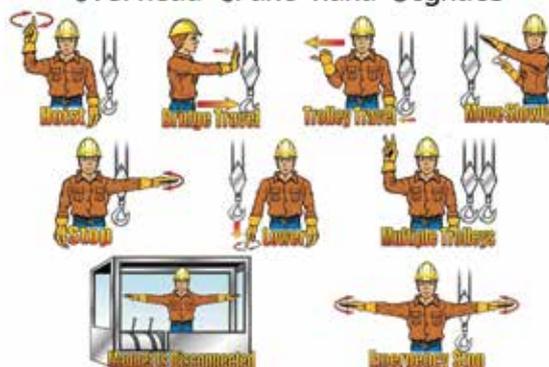
sesuai dapat menyebabkan *crane* jatuh atau terguling.

- Tentukan peralatan bantu angkat yang sesuai.
- Penggunaan alat bantu angkat dengan kapasitas yang lebih tinggi bilamana berat beban tidak diketahui, dimungkinkan adanya beban kejut, kondisi cuaca/sekitar yang tidak normal atau jika dimungkinkan adanya bahaya terhadap orang lain yang berada disekitar pengangkatan.
- Lakukan inspeksi dan pengecekan terhadap pesawat angkat dan alat bantu angkat yang akan digunakan. Gunakan peralatan yang sesuai dan memenuhi syarat.
- Tentukan letak dan jenis pengikatan barang yang akan diangkat.
- Kencangkan semua peralatan pengikat dan penguat.
- Perkirakan faktor-faktor apa saja yang akan mempengaruhi pengangkatan.
- Lakukan pengangkatan dan pemindahan beban dengan perlahan-lahan.

Saat Pengangkatan

- Jangan melakukan pekerjaan pengangkatan apabila kondisi cuaca tidak menunjang seperti berkabut, berdebu, kecepatan angin, petir, dan lain sebagainya.
- Pastikan penerangan yang cukup untuk pengangkatan. Menurut OSHA 1926.56, penerangan yang cukup untuk pengangkatan adalah 10 ft candles (=107 lux).
- Awasi dan pastikan titik berat (*center of gravity*) berada di bawah garis pengait (*hook*).
- Pastikan tidak ada orang yang melintas di bawah lintasan beban angkat.
- Hindari perpindahan "*swing*" yang terlalu cepat sehingga menyebabkan beban berayun.
- Hindari gerakan kejut pada saat mengangkat beban agar *sling* tidak kelebihan beban. Beban kejut dapat menyebabkan beban dinamis yang menaikkan beban hingga lima kali beban yang ada.
- Lindungi *sling* pada tepi beban yang menyudut.
- Hindari tekukan yang terjadi mata *sling* pada saat digunakan.
- Jangan melilitkan *sling* pada pancing blok dan hindari *sling* terpelintir.
- Hindari sudut kaki *sling* yang terlalu besar (maksimum 90°)
- Perhatikan papan alas sebelum barang diletakan pada landasan.
- Pastikan *hook* terpasang dengan baik dan aman.
- Hindari pengangkatan secara menyamping.
- Komando operasi pengangkatan hanya dilakukan oleh satu orang yang disebut "*Signal Man*".

Overhead Crane Hand Signals



SUMBER: HTTP://WELLSOVERHEADCRANE.COM

- Operator bantu operasi pengangkatan (*rigger*) selalu menggunakan *tagline* dalam mengarahkan beban angkat.
- Pastikan pandangan *Operator Crane* tidak terhalang terhadap beban. Jika tidak memungkinkan, dapat menggunakan arahan dari *Signal Man* dan telah melalui penilaian risiko (*risk assessment*).

Bersambung ke seri 2...

Charterer Owners Meeting 2018 sebagai Upaya Peningkatan Aspek HSSE dan Kinerja Kapal Charter

JAKARTA - Berlangsung di Hotel Double Tree pada 21 Maret 2018, kegiatan *Charterer Owners Meeting* 2018 yang mengusung tema *Safety and Excellent Operation for Zero Accident* berjalan dengan lancar. Kegiatan yang dibuka oleh SVP Shipping Alfian Nasution dan dihadiri oleh Ketua P3 Migas Darmadi beserta para *ship owner* dan *ship broker* ini merupakan agenda rutin yang diadakan setiap enam bulan sekali, dimana kegiatan ini ditujukan sebagai wadah untuk sosialisasi kebijakan, aturan maupun perkembangan baru lainnya di dunia *shipping* khususnya di lingkungan fungsi Shipping Pertamina, serta sebagai forum silaturahmi antara *ship owner* dan *ship broker* dengan Pertamina. Adapun latar belakang dipilihnya tema *Safety and Excellent Operation for Zero Accident* dalam kegiatan ini merupakan wujud komitmen bersama antara Pertamina dengan para *ship owner* dan *ship broker* dalam meningkatkan aspek HSSE guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*) serta sebagai upaya berkesinambungan kedua belah pihak dalam meningkatkan *performance* kapal *charter* bagi kelancaran distribusi BBM dan Non BBM ke seluruh pelosok negeri.



Dalam kegiatan ini disampaikan pemaparan terkait dengan kinerja kapal

charter oleh fungsi Shipping Operation yang diwakili oleh VP Marine Agus Pranoto serta sosialisasi terkait dengan kegiatan peremajaan kapal *charter* dengan pembatasan usia *vetting* kapal yang disampaikan oleh *Safety Management Representative* (SMR) Manager Dwi M Abdu. Antusiasme para peserta terlihat sangat tinggi pada saat sesi pemaparan ini, yang terlihat dari respon peserta dalam mengajukan pertanyaan, pendapat maupun saran terkait dengan adanya kebijakan Pertamina meningkatkan aspek HSSE dan kinerja kapal *charter*. Lebih lanjut beberapa program yang disampaikan dalam upaya peningkatan aspek HSSE dan kinerja kapal *charter* antara lain, implementasi kebijakan pemenuhan *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Tanker Management Self Assessment* (TMSA) pada kapal *charter*, pembatasan usia *vetting* kapal serta program peremajaan kapal *charter*.

Sebagai apresiasi kepada *ship owner*, Pertamina juga memberikan penghargaan kepada kapal *charter* yang memiliki kinerja baik dalam beberapa kategori berikut :

1. Penghargaan kapal *charter* terbaik Kategori BBM adalah MT Grace Harmony (PT Bahari Nusantara).
2. Penghargaan kapal *charter* terbaik Kategori Non BBM adalah MT Sungai Gerong (PT Pertamina International Shipping).
3. Penghargaan khusus *Sea Rescue* adalah MT Sabrina (PT Gebari Medan Segara).

Di penghujung acara dilakukan penandatanganan komitmen bersama untuk mewujudkan program *Safety and Excellent Operation for Zero Accident* antara Pertamina yang diwakili oleh SVP Shipping dan *ship*



owner yang diwakili oleh Ketua P3 Migas, dengan isi kesepakatan sebagai berikut :

1. Menjaga dan meningkatkan aspek *safety* pada seluruh kapal *charter* Pertamina sesuai dengan tata kelola pengoperasian kapal yang baik, mengacu dan patuh terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengutamakan aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) dalam menjalankan pengoperasian kapal.
3. Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan operasional kapal, sebagai langkah *preventive* guna mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja (*zero accident*) dan mencegah terjadinya *fraud*.
4. Mencegah terjadinya penyalahgunaan muatan dan bahan bakar milik Pertamina oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab, serta selalu menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Dengan komitmen bersama ini diharapkan *ship owner* dapat mendukung penuh Pertamina dalam mendistribusikan BBM dan non BBM di seluruh Indonesia dengan selalu meningkatkan tidak hanya kinerja tapi juga aspek *safety* kapal guna mewujudkan *zero accident* sesuai dengan prioritas Pertamina menjadi *World Class Company*. ●CHARTERING

SOROT

Tim Pertamina Optimistis Pertahankan Gelar pada Porseni BUMN 2018

JAKARTA - Ketua Badan Pembina Olahraga (Bapor) PT Pertamina (Persero) Beni Syarif Hidayat resmi melepas atlet Pertamina yang akan bertanding mewakili perseroan dalam Porseni BUMN 2018, di Ruang Rapat Pertamax, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jumat (20/4/2018).

Sebanyak 121 atlet akan maju mewakili Pertamina diajari bergengsi tahunan Kementerian BUMN tersebut. Terdapat tujuh cabang olahraga yang diikuti, yaitu bola basket, sepak bola, futsal, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan, dan *bowling*. Selain itu, Pertamina juga menjadi peserta dalam Duta BUMN dan ajang kesenian untuk kategori *band* dan solo.

Atlet yang mengikuti kegiatan tersebut merupakan pekerja Pertamina dan anak perusahaan Pertamina. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kekompakan dan kesatuan Pertamina.

Ia berharap, tim Pertamina mempertahankan gelar juara umum seperti tahun sebelumnya. Tak lupa, Beni pun meminta dukungan seluruh pihak dan Direksi untuk mendukung atlet yang akan berlaga pada 23 April-4 Mei 2018.

"Kami selalu optimistis menjadi juara umum lagi. Namun ini bukan tujuan akhir, tujuan sesungguhnya adalah membina olahraga sehingga atlet bisa bermain dengan sportivitas tinggi, menjaga kekompakan tim dan anggap lawan sebagai saudara karena kita satu



bangsa. Kami mohon dukungan kepada semua pihak khususnya direksi lainnya dukungan moril maupun materil. Baik menonton maupun dukungan doa," jelasnya.

Sementara itu, SVP Human Capital Development Ihsanuddin Usman menegaskan, tim manajemen mendukung penuh

atlet Pertamina untuk berprestasi pada Porseni BUMN. "Fokuslah bertanding. Kami mendukung penuh kiprah pekerja untuk berprestasi demi membawa nama baik perusahaan. Dukungan ini untuk membangun sportivitas dalam berkiprah di manapun," pungkasnya. ●DEKA

Proses Bisnis Keuangan Pertamina Finance Shared Service Center

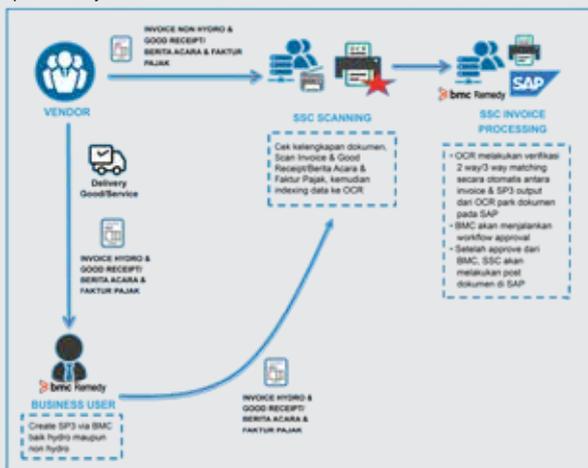
SEMARANG - Proses bisnis keuangan dalam proyek implementasi Shared Service Center (SSC) telah disusun sesuai dengan *best practices* dan disetujui oleh Manajemen Keuangan Pertamina untuk dijalankan dalam *SSC Pilot Project* Keuangan. Proses bisnis yang masuk SSC adalah proses bisnis transaksional yang sifatnya *repetitive, redundant* dan bervolume tinggi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada. Hal ini dilakukan untuk mendukung digitalisasi dan standarisasi dengan *output* akan lebih akurat, cepat dan akuntabel. Secara umum, tim telah memulai sosialisasi proses bisnis SSC Keuangan dalam *workshop Key Changes Briefing* (KCB) *Pilot Project Finance* SSC di Kantor Marketing Operation Region IV Semarang yang diikuti oleh *Change Agent* SSC dan fungsi Keuangan.



Selain untuk mengomunikasikan *Key Changes* kepada fungsi keuangan, tim juga berkoordinasi dan berdiskusi untuk mendukung kesiapan masing-masing fungsi dalam implementasi SSC Keuangan.

Berikut penjelasan *high-level* perubahan proses yang akan diimplementasikan di SSC.

1. Invoice and Payment, merupakan suatu *end-to-end process* mulai dari penerimaan dokumen tagihan sampai dengan pembayaran kepada pihak ketiga. Sebagai salah satu contoh perubahan dalam proses ini adalah SSC akan menerima dokumen tagihan *hardcopy* dari pihak ketiga dan dokumen dari *business users* berupa SP3 melalui aplikasi BMC Remedy. Proses verifikasi 2 or 3 way *matching* nantinya akan dilakukan secara otomatis dengan sistem OCR (*Optical Character Recognition*). Proses ini diharapkan dapat mempercepat dan mengurangi *human error* dalam proses verifikasi tagihan. Selain itu juga ada perubahan pada penggunaan Uang Muka Kerja (UMK) menjadi *Cash Card* (CC) dengan menggunakan aplikasi Jojonomic.

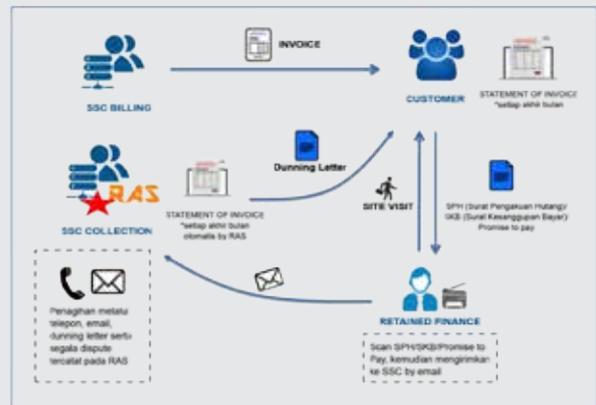


Flow penyelesaian Invoice Vendor



Flow pengisian cash card

2. Bisnis Billing and Collection, merupakan suatu *end-to-end process* atas terjadinya piutang pelanggan yang dimulai dari proses pemesanan sampai dengan diterimanya pendapatan. Perubahan layanan dalam proses Bisnis *Billing and Collection* adalah penerbitan *invoice* tidak dilakukan lagi di masing-masing region atau anak perusahaan, melainkan akan sentralisasi di SSC. Secara bertahap *invoice* kepada *customer* disampaikan berupa *e-invoice* menggunakan *digital signature* atau tanda tangan elektronik yang telah tersertifikasi. Selain itu sebagai salah satu perbaikan proses yang dilakukan, kedepannya SSC akan menjalankan proses *collection and dunning* secara standar agar *AR turnover days* dapat menurun sehingga penerimaan pendapatan dapat meningkat. Penggunaan teknologi RAS (*Revenue Assurance System*) dalam proses *collection and dunning* memungkinkan seluruh aktivitas dapat *ter-record* di dalam sistem sehingga piutang tak tertagih dapat dipertanggung jawabkan pada saat audit.



Flow Collection & Dunning

- 3. Tax**, merupakan suatu *end-to-end process* pengelolaan data perpajakan yang melekat dengan transaksi perusahaan dalam rangka melaksanakan kepatuhan perpajakan. SSC nantinya akan membantu untuk menyiapkan data untuk laporan pajak.
- 4. Record to Report (R2R)**, merupakan suatu proses *management financial accounting* agar informasi keuangan tepat dan akurat sebagai wujud *performance* bisnis perusahaan. SSC nantinya akan membantu melakukan konfirmasi kepada *counterpart* terkait transaksi ICT dan melakukan rekonsiliasi ICT (*Intercompany Transaction*) secara periodik serta dimonitor setiap hari.
- 5. Fixed Asset**, merupakan proses pengakuan dan pencatatan aset yang meliputi aset baru, *update* data aset, pelepasan/perpindahan aset sampai dengan penyusutan aset dari unit bisnis ke tim Asset Accounting untuk selanjutnya akan dibantu proses posting oleh SSC.

Secara garis besar proses bisnis keuangan SSC dapat dirangkum sebagai berikut:

Descriptions	As-is Finance Business Process	SSC Finance Business Process
Proses layanan Keuangan	Dilakukan oleh fungsi Keuangan dan SPC	Dilakukan di SSC yang distandarisasi dan memiliki SLA
Supporting data dari User	Hardcopy	Hardcopy & Softcopy
Penagihan dari pihak ketiga	Alamat sesuai dengan penimbul hutang	Satu alamat pengiriman ke SSC (sentralisasi)
Penagihan kepada pihak Customer	Dilakukan masing-masing region & anak perusahaan.	Sentralisasi penerbitan invoice oleh SSC
Aplikasi terkait request	WIS, WEB FO, email dll	Satu aplikasi (BMC Remedy)
Penggunaan uang untuk operasional	Uang Muka Kerja (UMK) dan reimbursement (SP3)	Cash Card

Fasilitas *Off-loading* LNG Skala Kecil Pertama di Indonesia Siap Dibangun

DENPASAR - Menginjak usia ke-8 tahun, PT Nusantara Regas mulai melakukan ekspansi bisnis dengan mengembangkan fasilitas *off-loading* LNG skala kecil yang pertama di Indonesia. Fasilitas ini merupakan sarana untuk memuat LNG ke kapal pengangkut skala kecil dan dibangun di *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) Nusantara Regas yang terletak di Teluk Jakarta.

PT Nusantara Regas menggandeng PT Pertagas Niaga dan PT National Energy Solutions (NES) dengan skema Kerjasama Operasi (KSO) untuk mengembangkan fasilitas tersebut yang dituangkan dalam nota kesepahaman. Kesepakatan ini ditandatangani oleh Direktur Operasi dan Komersial PT Nusantara Regas Bara Frontasia, Direktur Utama PT Pertagas Niaga Linda Sunarti dan Managing Director PT NES Norman Edward Sebastian, di Bali, pada

Jumat (20/4/2018).

Terkait kerja sama ini, Nusantara Regas berperan sebagai penyedia fasilitas penyimpanan dan *off-loading* LNG FSRU, PT Pertagas Niaga sebagai pemasok komoditas LNG sedangkan PT NES sebagai penyedia infrastruktur logistik dan mini regasifikasi LNG. Fasilitas ini ditargetkan beroperasi pada awal tahun 2019.

"Awal tahun 2019 fasilitas *off-loading* ditargetkan beroperasi dan siap memasok LNG skala kecil. Untuk tahap pertama, yaitu tahun 2019-2021 besaran volume LNG yang akan dipasok oleh PT Nusantara Regas sekitar 2,7 BBTUD (British Billion Thermal Unit), sedangkan tahap kedua pada tahun 2021-2028 sekitar 6,7 BBTUD," jelas Bara.

Bara menambahkan, target pertama adalah memenuhi kebutuhan LNG PLTG IPP Tulang Bawang Lampung, selanjutnya tidak menutup



FOTO: NUSANTARA REGAS

kemungkinan pemenuhan kebutuhan LNG untuk listrik di wilayah Bangka Belitung, Pontianak dan Lombok. "Selain pasokan LNG untuk listrik, fasilitas *off-loading* ini juga bisa dimanfaatkan para mitra PT NES dan PT Pertagas Niaga untuk memenuhi kebutuhan LNG *retail* Industri di wilayah Jawa Bagian Barat," imbuhnya.

Sementara itu, Linda Sunarti dan Norman Edward Sebastian menyambut baik pembangunan fasilitas tersebut karena memberi kesempatan lebih luas untuk pengembangan bisnis mereka. "Adanya fasilitas *off-loading* skala kecil ini memberikan peluang bagi pembangkit listrik skala kecil maupun *retail* industri untuk beralih menggunakan gas sebagai bahan bakar yang lebih murah dan ramah lingkungan," jelas Linda. •NUSANTARA REGAS

Pekerja Pertamina EP Asset 1 Pangkalan Susu Komitmen Anti Narkoba

PANGKALAN SUSU - Para pekerja dan mitra kerja PT Pertamina EP (PEP) Field Pangkalan Susu sepakat menjadikan lingkungan perusahaan bebas dari narkoba. Hal ini ditandai dengan dilakukannya sosialisasi dan penandatanganan komitmen anti narkoba di ruang pertemuan *Guest House* Field Pangkalan Susu, Rabu, (4/4/2018).

"Komitmen perusahaan terhadap narkoba sudah sangat jelas, tidak ada toleransi terhadap penyalahgunaan pemakaian narkoba," tegas Pangkalan Susu Field Manager Sumadi Paryoto.

Sumadi mengingatkan, penyalahgunaan narkoba masuk dalam kategori pelanggaran berat. "Pelanggaran berat mempunyai

konsekuensi hingga pemutusan hubungan kerja," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala BNN Kabupaten Langkat AKBP Ahmad Zaini sebagai narasumber menegaskan perang terhadap narkoba sangat penting karena saat ini Indonesia sedang darurat narkoba. "Perang terhadap narkoba tidak bisa lagi dilakukan sendiri-sendiri. Kita harus bekerja sama mengeroyok penyalahgunaan narkoba," jelasnya.

Karena itu ia berharap, perusahaan seperti Pertamina dapat membentuk relawan anti penyalahgunaan narkoba.

Kepada pekerja yang memiliki anak, ia memberikan masukan agar melakukan 2T, 2K



FOTO: PEP

dan 1 H kepada anaknya. "2 T yaitu periksa tas dan teman-temannya. 2 K yaitu periksa kantong baju dan kamarnya. Dan H terakhir adalah periksa *handphone*-nya," Katanya.

Acara diakhiri dengan penandatanganan komitmen anti narkoba oleh tim manajemen dan pekerja PEP Field Pangkalan Susu. •PEP

Edukasi Pola Hidup Sehat untuk Pekerja JOB Simenggaris

JAKARTA - Dalam rangka meningkatkan kesadaran pekerja mengenai kesehatan diri, HSSE Departement *Joint Operation Body* (JOB) Pertamina Medco E&P Simenggaris melakukan edukasi pola hidup sehat. Program bertajuk "Bugur Bersama Simenggaris" yang dilaksanakan di Grand Meeting Room JOB Simenggaris ini menghadirkan pemateri Prof. DR. Dr. L. Meily Kurniawidjaja M.Sc Sp.Ok, Guru Besar Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Universitas Indonesia.

Di hadapan pekerja, dokter

Meily memaparkan mengenai makanan sehat yang baik untuk dikonsumsi dan pola hidup sehat yang dapat diterapkan oleh seluruh pekerja. "Tidak sulit untuk menjalani pola hidup sehat. Cobalah makan makanan yang paling mendekati bentuk aslinya di alam dan tidak banyak pakai proses memasak. Jangan lupa kurangi makanan tinggi karbohidrat seperti nasi putih dan mie," ujarnya.

Dalam kesempatan ini para pekerja juga diberikan kesempatan berkonsultasi secara privat kepada dokter Meily.



FOTO: JOB SIMENGGARIS

Upaya edukasi kesehatan tak hanya dilakukan di Jakarta. Di wilayah operasi, JOB Simenggaris mendukung pelaksanaan *event* bertajuk "Liga Desa Tepian" pada Maret lalu. Selain untuk

menggiatkan kembali olahraga sepak bola dan bola basket, acara ini juga sebagai upaya meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat di wilayah operasi perusahaan. •JOB SIMENGGARIS

Pertamina Training & Consulting Bersinergi dengan Direktorat Jenderal Migas

JAKARTA - PT Pertamina Training & Consulting (PTC) melakukan kerja sama dengan Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Kerja sama tersebut mengenai jasa konsultasi penyusunan dokumen *Front and Engineering Design* (FEED) dan *Detail Engineering Design For Construction* (DEDC) jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga (Jargas) di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta tahun anggaran 2018. Penandatanganan kerja sama dilakukan oleh Direktur Utama PTC Umar Fahmi dan Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur Migas Alimuddin Baso di Lantai 9 Gedung Migas, Jakarta (17/4/2018).

PTC melalui jasa konsultasi FEED dan DEDC akan mendesain bagaimana jaringan gas kota ini dapat direalisasikan.

Alimuddin Baso mengungkapkan, jaringan distribusi gas bumi merupakan program pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan pemerataan energi nasional. "Perjanjian ini merupakan tahapan awal dalam pembangunan jaringan gas kota. Distribusi Gas kota yang khusus kita tandatangi dengan PTC ialah yang nantinya akan kita bangun di daerah Purwakarta dan Karawang. Ini merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk memastikan bahwa energi berkeadilan itu ada di masyarakat," tuturnya.

Menurut Alimuddin, target untuk tahun 2019 sekitar 1,2 juta sambungan rumah. Namun saat ini pemerintah baru berhasil membangun kurang lebih 235 ribu sambungan rumah. "Kami berharap dengan kerja sama



FOTO: ADITYO

bersama PTC dapat membangun semacam komitmen mutu. PTC bisa bersinergi dengan pemerintah dalam program pembangunan nasional. Karena peluang keberhasilan pembangunan nasional akan lebih besar jika pemerintah bersinergi dengan pelaku usaha profesional seperti PTC," ujarnya.

Direktur Utama PTC Umar Fahmi mengamini pernyataannya tersebut. Ia berharap PTC sebagai

tangan kedua dari program nasional ini dapat bersinergi dengan baik bersama pemerintah karena gas menjadi salah satu potensi yang luar biasa di Indonesia. "Ini adalah sinergi antara anak bangsa yang ingin memajukan bangsanya melalui penggunaan gas kota ini. Selain itu, sinergi ini merupakan kebanggaan tersendiri buat kami dapat terlibat dalam perencanaan program pemerataan energi Indonesia," tutupnya. ●INDAH

Eksplorasi: *Sharing Knowledge Play Delta* Blok Mahakam

BALIKPAPAN - Kegiatan eksplorasi merupakan langkah awal pencarian minyak dan gas bumi (migas) yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh sejauh mana pemahaman para ahli kebumihian (*geoscientist*) terhadap kondisi, tatanan geologi, dan distribusi batuan sedimen di bawah permukaan tanah. Sebab, migas yang dicari secara alami berakumulasi dalam bebatuan yang disebut reservoir dan saat sekarang berada di kedalaman tertentu dari permukaan kulit bumi. Menyikapi hal tersebut, fungsi Eksplorasi Hulu PT Pertamina (Persero) menggelar forum "*Sharing Knowledge Play Delta and Field Trip* di Blok Mahakam". Acara yang dilaksanakan pada 26 Februari hingga 2 Maret 2018 lalu, di Balikpapan dan Samarinda, itu melibatkan para *geoscientist* jajaran Direktorat Hulu, terutama dari fungsi Eksplorasi, Upstream Business Development (UBD), dan Upstream Technology Center (UTC), berikut utusan anak perusahaan rumpun bisnis hulu Pertamina (APH), yakni PT Pertamina EP (PEP), PT Pertamina Hulu Energi (PHE), dan PT Pertamina Hulu

Mahakam (PHM).

Menurut Senior Vice President (SVP) Exploration, RP Yudiantoro kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mendapat gambaran dari para *geoscientist* jajaran PHM yang banyak pengalaman dalam melakukan eksplorasi dan mengelola lapangan migas, dengan reservoir batuan sedimen yang diendapkan dalam lingkungan delta. Tujuannya, supaya para peserta terutama para ahli kebumihian PHM dapat berbagi pengalaman dalam mengelola lapangan migas dengan karakter reservoir endapan sistem delta. "Saya berharap, apa yang telah dilakukan oleh para ahli *geoscience* di PHM menjadi referensi bagi jajaran APH lain yang memiliki lapangan dengan kondisi reservoirnya berupa suatu sistem delta, khususnya PHE Nunukan, PHE Simenggaris, dan PEP Bunyu," ucap Yudiantoro ketika memberikan arahan kepada peserta (26/2/2018).

Dalam sesi diskusi, peserta berkesempatan melihat langsung contoh batu inti (*core*) hasil pengeboran yang diambil pada kedalaman 4030 – 4005 m, berupa



FOTO: DIT. HULU

SVP Eksplorasi, RP Yudiantoro (no.3 dari kiri) memberikan penjelasan dalam acara *field trip* ke singkapan batuan system delta (latar belakang).

sekuen batuan *reservoir system delta*, berumur Miosen. Ciri-ciri dan kenampakan fisik reservoir dimaksud, di atas permukaan terdapat pada singkapan batuan (*outcrop*) di sekitar daerah Samarinda, Kalimantan Timur. Oleh karena itu, selain pemaparan materi yang dilakukan oleh *geoscientist* PHM, para peserta juga melaksanakan kegiatan *field trip* ke daerah Samarinda. Kegiatan ini sangat menarik karena batuan yang dilihat dipermukaan merupakan representasi batuan

reservoir, di mana cadangan migas berakumulasi dan saat ini menjadi lapangan-lapangan yang dikelola oleh PHM. "Peserta dapat menganalisis perkembangan batuan tersebut, baik secara vertikal maupun lateral. Hal ini, penting untuk memahami karakter dan dimensi dari reservoir di mana migas terakumulasi yang posisinya saat ini berada pada kedalaman ribuan meter di bawah permukaan," kata Nusatriyo Guritno Mardanus, salah seorang mentor dalam *field trip* tersebut. ●DIT. HULU

Satria Muda Pertamina Jawara di IBL Pertalite 2017-2018



FOTO: ADITYO

JAKARTA - Satria Muda Pertamina berhasil menjuarai Indonesian Basketball League (IBL) Pertalite 2017-2018 setelah mengalahkan Pelita Jaya dengan skor 69-64 pada gim ketiga final yang diadakan di GOR Soemantri Brojonegoro. Kemenangan tersebut sekaligus membalas kekalahan pada final IBL 2016-2017.

Satria Muda Pertamina melaju ke babak final IBL 2018 setelah mengalahkan Hangtuah 2-1 pada babak semi final pertandingan *best of three*.

Di gim pertama Final IBL 2017/2018, SM Pertamina berhasil menundukkan Pelita Jaya Jakarta. Pertandingan tersebut berlangsung di Britama Arena Kelapa Gading Jakarta, Kamis (19/4/2018). SM Pertamina meraih skor 73-63. Untuk sementara, Pertamina unggul 1-0 dari Pelita Jaya Jakarta.

Namun pada gim kedua final yang diadakan di GOR Soemantri Brojonegoro, pada Sabtu (21/4/2018), Satria Muda Pertamina terpaksa harus mengalah pada tim asuhan Johanis Winar tersebut dengan skor 94-78. Dengan hasil akhir 1-1, maka kedua tim bertemu kembali pada gim ketiga final untuk menentukan pemenang.

Pelatih Satria Muda Pertamina Youbel Sondakh sangat bangga dengan kiprah atlet asuhannya. Menurutnya, keberhasilan ini merupakan hasil kerja sama tim yang solid.

Hal senada juga disampaikan pelatih Pelita Jaya Johanis Winar. Ia bahkan memuji permainan Satria Muda Pertamina. "Permainan mereka luar biasa. Mampu mendominasi jalannya pertandingan dengan *confident*," pungkasnya. ● INDAH



FOTO: ADITYO



FOTO: PRIVO

Pekerja Kristiani Pertamina Peringati Hari Paskah

JAKARTA - Guna memperingati Kebangkitan Yesus Kristus, Bakor Umkris PT Pertamina (Persero) merayakan Paskah dan Kesehatan Bakor Umkris 2018 bagi pekerja Kristiani perseroan dan anak perusahaan. Tema Paskah tahun ini adalah "Take Up Your Cross End Follow Jesus".

Rangkaian acara Paskah diisi dengan ibadah bersama, menyanyikan lagu pujian, penampilan paduan suara dari Gloria Patra, games menarik serta siraman rohani yang disampaikan oleh Romo Andang. Acara ini diadakan di Lantai M, Gedung Utama Kantor Pertamina Pusat, Jumat (20/4/2018).

Romo Andang mengatakan Yesus adalah Maha Baik. Ia memberikan kisah kehidupan Yesus. "Segala beban yang kita tanggung pada dasarnya

membuat kita lebih baik lagi. Dan kita dapat belajar menjadi seperti Yesus berdasarkan kisah kehidupannya," katanya.

Sementara itu, Ketua Bakor Umkris Pertamina Ernie D Ginting menambahkan sebagai pengikut Yesus Kristus, umat Kristiani Pertamina harus mau membawa beban salib sama halnya yang dilakukan Sang Juru Selamat.

"Sebagai pekerja, kita juga mendapat berbagai tugas. Hal tersebut sudah sepatutnya dipikul oleh pekerja dan menyelesaikannya sebagai bentuk tanggung jawab," imbuhnya.

Ia juga berharap, umat Kristiani Pertamina dapat memberikan komitmen kepada perusahaan serta tetap memberikan semangat bukan hanya untuk sesama pekerja Kristiani namun juga seluruh pekerja Pertamina. ●DEKA

HULU TRANSFORMATION CORNER



Fasilitas loading Terminal Bunyu Field, Pulau Bunyu

FOTO: DIT HULU

Senandung Merdu Produksi Bunyu

JAKARTA - Memotret produksi minyak Pertamina EP (PEP) Asset 5 Bunyu Field sepanjang Triwulan (TW)-I/2018 bagaikan lagu nan merdu, menyejukkan hati para jawara, pegiat migas yang keringatnya terkuras di pulau sebelah timur laut Kalimantan Utara. Hal ini bukan sekedar ucap. Sebab, angka-angka yang tersaji tak kenal dusta. Ia mewartakan kabar, raihan produksi PEP Bunyu Field selama tiga bulan pertama tahun ini melebihi target *Year to Date* RKAP 2018, dengan produksi rata-rata per 31 Maret 2018 sebesar 4.242 barel minyak per hari (BOPD), atau 124% dari target (3.418 BOPD). Jumlah produksi minyak ini meningkat 44% dibanding periode yang sama di 2017 (2.936 BOPD). Produksi Bunyu terus meningkat, bahkan pada 11 April 2018 produksi Bunyu Field mencapai 5.015 BOPD.

Menurut Julfrinson Alfredo Sinaga, Bunyu Field Manager kontribusi terbesar produksi minyak dihasilkan dari kegiatan pengeboran, *workover*, dan *well intervention*. Sumur baru yang berhasil menyumbang produksi signifikan adalah sumur B-180, B-181, B-178ST, B-176, dan B-179 dengan jumlah 1.340 BOPD dan gas 3 juta kaki kubik per hari (MMSCFD). Sementara dari aktivitas *workover* dan *well intervention* yang memberikan tambahan produksi adalah BN-26, B-142, BN-51, B-153, dan B-146 total sebesar 1.090 BOPD. "Kendala yang dihadapi PEP Bunyu Field dalam upaya menggali produksi adalah laju penurunan alami produksi sumur yang tinggi serta volume kadar air yang terus meningkat," imbu Julfrinson.

Lebih lanjut, Julfrinson menyampaikan bahwa komunikasi dan koordinasi yang intens, baik di lingkup internal jajaran Bunyu Field maupun dengan fungsi EPT PEP Asset 5. Hal ini merupakan langkah-langkah taktis dalam menyukseskan upaya peningkatan produksi lewat kegiatan pengeboran, *workover*, dan *well intervention* supaya berjalan baik untuk merawat dan menjaga pertumbuhan produksi eksisting. Selain itu, satu hal yang sederhana dan tidak kalah penting adalah dukungan langsung manajemen. Hadirnya manajemen di lapangan membuat para pekerja *frontliner* merasakan adanya perhatian dan kebersamaan dalam mengatasi problema yang dihadapi. "Kondisi demikian akan meningkatkan semangat kerja. Manakala para pekerja dengan senang hati melaksanakan tugas-tugas di lapangan, maka hasil yang diharapkan semakin lancar mengalirnya," terang Julfrinson.

Dalam upaya mencapai target RKAP 2018 sebesar 4.434 BOPD dan 8,27 MMSCFD, Bunyu Field akan melakukan pemboran sebanyak 18 sumur, *workover* 35 sumur, *well service* 20 sumur, dan *well intervention* 60 sumur. "Dalam April ini sebanyak 3 sumur sedang berjalan, yaitu pengeboran sumur-sumur B-1505, B-1704, dan B-1702," pungkas Julfrinson.

Lapangan minyak pertama di pulau Bunyu ditemukan pada 1901 oleh Bataafsche Petroleum Maatschappij (BPM). Sebelum Perang Dunia ke-2 terdapat 16 sumur minyak di Pulau Bunyu yang dikelola oleh Netherlanche Indische Aardolie Maatschappij (NIAM), perusahaan patungan antara BPM dengan pemerintah Hindia Belanda. Pada 1993-1994 Lapangan Bunyu bersama dengan Lapangan Prabumulih dan Pendopo (Sumatera Selatan), serta Lapangan Jatibarang (Jawa Barat) sempat dioperasikan oleh PT. Ustraindo Petrogas atas ijin dan kuasa yang diberikan Pemerintah untuk mengelola lapangan-lapangan minyak tersebut. Namun, pasca 1994 WKP Bunyu dioperasikan kembali oleh PT Pertamina EP. Kini, WKP tersebut masuk dalam PEP asset 5 Bunyu Field. ●DIT HULU



Meningkatkan Kinerja Pengelolaan Investasi Melalui Sistem Informasi Investasi Pertamina (SIIP)

Service desk : 1-500-234 6666 • email: service@pertamina.com

Corporate ICT

1500 090

Digital Expo 2018: Perkuat Transformasi Digital Pertamina

JAKARTA - Untuk pertama kalinya, Pertamina menggelar acara Digital Expo 2018. Acara secara resmi dibuka oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan, Plt. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, dan Deputi Bidang Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (25/4/2018).

Mengusung tema "DIGITALISUS" (baca: *Digital Is Us*), kegiatan yang berlangsung selama tiga hari ini bertujuan untuk memberikan *awareness* dan mengajak masyarakat umum serta pekerja Pertamina untuk menjadikan digital sebagai salah satu pola kerja dan gaya hidup yang tidak bisa dihindari saat ini, terutama di industri energi. "Ajang ini bisa menjadi *opportunity* yang dapat diambil menjadi program manajemen perubahan dalam transformasi utama digital Pertamina," ujar Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Lebih dari 30 peserta yang berasal baik dari Pertamina Group maupun dari bidang usaha lainnya menampilkan kecanggihan teknologi di masing-masing *booth*. Di antaranya, *booth* Samsung, Honeywell, Daya Dimensi Indonesia (DDI), Halliburton, Yokogawa, Lunar and Spark Beyond, Finance, Sibernetik, Circle8, Indosat Ooredoo, Thales, Bank Mandiri, BNI Syariah, BRI, XL Business Solutions, Osisoft, Informatika, Telkom Indonesia, Epson dan Microsoft. Tak ketinggalan juga *booth* dari fungsi, unit operasi maupun anak perusahaan Pertamina.



Plt. Direktur Utama Nicke Widyawati bersama direksi Pertamina lainnya mengunjungi *booth* IBM yang menampilkan IBM Robot bernama NANO Technology Watson Assistant. Robot ini memiliki kemampuan berbahasa dan mengerjakan tugas sesuai arahan pemilikinya.

Sementara itu, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan yang ikut membuka acara tersebut mengapresiasi langkah yang diambil Pertamina. "*Trend* digitalisasi dan pemanfaatan teknologi dapat menggenjot efisiensi. Pada dunia migas, transformasi digital akan sangat berperan. Diantaranya kemudahan *big data*, meminimalisir *down time* produksi dan digitalisasi proses. Selain itu, meminimalisasi risiko serta peningkatan produktivitas dan sistem keselamatan kerja," paparnya.

Acara yang diperuntukkan bagi masyarakat umum ini tidak hanya diisi dengan pameran, tetapi juga *talkshow* dan *sharing session* yang diisi oleh praktisi dan pakar di bidang digital. Contohnya,

di hari pertama terdapat 7 narasumber, yaitu Chief Digital Officer Petronas Wan Shamilah Saidi dengan topik bahasan *Energy Company Digital Transformation*. Selanjutnya, Hendry Satriago dari GE, Rico Usthavia Frans dari Bank Mandiri, Onny Widjanarko dari Bank Indonesia yang membahas mengenai *digital economy*, serta materi terakhir *big data analytics* dengan pemateri Komang Aryasa dari Telkom, Senthil Ramani dari Accenture, dan Mark Douglas Hall dari IBM.

Sebelum penyelenggaraan Digital Expo, Pertamina juga mengadakan *digital competition*, Pertamina Energy Hackathon 2018 yang digelar pada Maret hingga pertengahan April 2018 lalu. ●DEKA

Black Panther Juara Pertamina Energy Hackathon 2018

JAKARTA - Anita Rohmawati, Assadurrahman Al Qoyyim, dan Rian Fitriansyah, tersenyum lebar ketika nama timnya disebut sebagai pemenang Pertamina Energy Hackathon 2018. Mereka yang tergabung dalam tim Black Panther berhasil menyisihkan sembilan finalis lainnya dalam kompetisi membuat aplikasi digital yang baru pertama kali diadakan Pertamina.

Selama dua hari Black Panther bersaing dengan Pertamax Gan, MAINKODE, MasMas, Rahayu, ePom, Tiga Putra, Falcon, Tim Taubat, dan Save Energy.

Para finalis mempresentasikan aplikasi yang telah dibuat dengan berbagai keunggulan yang disuguhkan kepada juri dan seluruh peserta lomba. Perwakilan tim mendapat waktu untuk presentasi selama 5 menit dan 2 menit untuk tanya jawab.

Salah satu juri, Dirjen Aplikasi dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Samuel A Pangarepan sangat mengapresiasi acara Hackathon. "Ini merupakan transformasi bisnis. Ini contoh bagus. Kami sudah melakukan



Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman dan Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra foto bersama para pemenang Pertamina Energy Hackathon 2018.

Hackathon berkali-kali dan kualitas Hackathon Pertamina bagus sekali," ujarnya.

Selain Black Panther yang mendapatkan hadiah Rp 50 juta, Tim Taubat, MAINKODE, dan ePom juga mendapatkan hadiah uang tunai karena berhasil meraih juara 2, juara 3, dan pemenang favorit. Masing-masing mendapatkan Rp 25 juta, Rp 15 juta, dan Rp 10 juta.

Direktur Keuangan Pertamina Arief Budiman

merasa bangga acara Hackathon terlaksana dengan sukses dengan dukungan semua pihak. Antusiasme peserta Hackathon yang tinggi membuatnya berharap kegiatan serupa diadakan lagi pada tahun berikutnya.

"Terima kasih kepada seluruh teman-teman yang ikut serta. Ini merupakan Hackathon pertama Pertamina. Semoga akan ada Hackathon selanjutnya," katanya. ●DEKA